

**INOVASI MEMANTAU PERILAKU FRAUD TENAGA KERJA UMKM DI
KOTA SURABAYA
(Studi Kasus Sabana Fried Chicken Surabaya)**

**Muhammad Alkirom Wildan
Mufarrohah**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

The aim of this study is to find out the various studies of employees fraud behavior in MSMEs, especially in Sabana Fried Chicken Surabaya. It is a qualitative research using case study method. The data were obtained by documentation, interviews and field notes, and the analysis technique used the data reduction, data display and conclusion stage. Using this analysis, the results showed that the employees fraud behavior is not good yet. It can be seen that occur of fraud behavior. There are some factors to be fraud, such as communication between leaders and subordinates that is not good (Asymmetry Information), incomplete law enforcement: SOP (Standard Operating Procedures), the lack compensation equity or compensation suitability. Then, the employees attitude or character also one of the factors to be fraud.

Keywords: Fraud Behavior, Law Enforcement, Compensation Suitability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai kajian perilaku fraud tenaga kerja pada UMKM khususnya pada Sabana Fried Chicken Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data (reduction data), penyajian data (data display) dan tahap kesimpulan. Penelitian mendapatkan data dengan tahapan dokumentasi, wawancara dan catatan lapang. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perilaku fraud tenaga kerja belum bagus, hal tersebut dapat dilihat dari masih terjadinya tindakan fraud yang dilakukan oleh tenaga kerja. faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindakan fraud adalah bentuk komunikasi antara pimpinan dan bawahan yang kurang bagus (Asimetri Informasi), penegakan hukum yang kurang lengkap seperti, SOP (Standart Operasional Prosedur), kesesuaian kompensasi yang kurang dan bahkan tidak ada, dan sikap atau karakter dari tenaga kerja juga menjadi salah satu faktor yang mendorong tenaga kerja untuk melakukan tindakan fraud.

Kata Kunci : Perilaku Fraud, Penegakan Hukum, Kesesuaian Kompensasi

PENDAHULUAN

Kecenderungan kecurangan telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata bisnis dunia. Kecurangan merupakan penyimpangan dan perbuatan hukum yang dilakukan secara sengaja, untuk keuntungan pribadi atau kelompok secara langsung dan tidak langsung merugikan pihak lain (Arifin, 2012). Menurut Teori Fraud Triangle, ada tiga faktor yang mendorong terjadinya fraud, yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Tindakan tersebut dilakukan oleh manajemen untuk melakukan suatu perbuatan curang di dalam suatu instansi, tekanan yang paling utama adalah tuntutan ekonomi di mana karyawan akan berlaku curang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut, peluang sendiri

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Surabaya

KOTA	SURABAYA
Pertanian	5.166
Pertambangan dan	161
Listrik, Gas dan Air	0
Konstruksi	1.199
Perdagangan, Hotel dan Restoran	169.980
Transportasi	15.958
Keuangan	641
Jasa-jasa	56.263
JUMLAH	260.762

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Surabaya 2019

Dari data tabel 1.1 menurut Dinas Kop dan Usaha Mikro Surabaya 2019 yang mencapai 260.762 usaha. . Salah satu U terbesar di Surabaya adalah UMKM Perdaga Hotel dan Restoran yang mencapai 169 Sabana Fried Chicken merupakan salah UMKM yang terletak di Surabaya. Sabana Chicken sudah tersebar 45 titik di Area Surabaya berarti terdapat situasi di dalam suatu instansi atau lembaga di mana manajemen dapat melakukan tindak kecurangan dan rasionalisasi adalah sikap instansi atau lembaga yang merasionalkan tindakan curang atau tidak jujur. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016)*, *fraud* adalah tindakan

penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas. ACFE membagi *fraud* dalam tiga jenis berdasarkan perbuatan yaitu *Asset Misappropriation*, *Financial Statement Fraud* dan *Corruption*. Terdapat beberapa teori fraud yang menjelaskan penyebab tindakan fraud terjadi yaitu salah satunya *Fraud Triangle Theory*.

Dengan omset perbulan Rp.1,8 M. Bapak Reva selaku manajer keuangan di Sabana Fried Chicken Surabaya mengatakan bahwa 6 outlet di atas merupakan outlet Sabana Fried Chicken yang omset perbulannya cukup tinggi karena dari ke-6 outlet di atas lokasinya berada di keramaian masyarakat sekitar yaitu dekat perumahan dan akses jalan raya. Sabana fried chicken sendiri sudah berdiri kurang lebih 10 tahun di Surabaya, sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari pimpinan sabana fried chicken sudah terdapat beberapa tenaga kerja yang melakukan tindakan Fraud, diantaranya ada yang membawa lari uang penjualan selama satu hari, ada yang memanipulasi ayam menjadi 2 bagian, ada yang memanipulasi tepung, tidak dengan benar membuat laporan harian mengenai masuk atau keluarnya ayam. Berbagai upaya pencegahanpun telah dilakukan demi meminimalisir adanya kecurangan dengan dibuatkan format laporan untuk keluar masuk barang, aplikasi cashir, dan beberapa CCTV. Glen (2018) berpendapat ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk meminimalisir kecenderungan fraud dengan cara pemeriksaan langsung pekerjaan bawahan meninjau tugas untuk memastikan kualitas dari pekerjaan yang dilakukan dan meneliti setiap dokumentasi yang diserahkan untuk tanda tangan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi kecenderungan tenaga kerja dalam melakukan fraud, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih (2016) menyatakan bahwa Asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan di sektor pemerintahan. menurut Usman (2017) bahwa penegakan hukum berpengaruh signifikan terhadap kecurangan di sektor pemerintahan atau swasta. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aranta (2013) menyatakan bahwa moralitas tenaga kerja mempengaruhi tenaga kerja dalam melakukan fraud. Dalam penelitiannya moralitas berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan melakukan fraud.

TINJAUAN PUSTAKA

A. FRAUD TRIANGEL THEORY

Tuanakotta (2011:105) menjelaskan bahwa Fraud Triangel adalah model untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan pekerjaan termasuk korupsi. Konsep segitiga kecurangan ini pertama kali diperkenalkan oleh Donald R. Cressey (1953). Cressey dalam Tuanakotta (2011:105) menyimpulkan bahwa kecurangan secara umum memiliki tiga sifat dalam teori ini yaitu tekanan (*Pressure*), kesempatan (*Opportunity*), dan Rasionalisasi (*Razionalization*).

1. Pressure/Tekanan

Tekanan adalah sebuah dorongan menyebabkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Bentuk tek yang nyata disebabkan oleh ko kehidupan nyata yang dihadapi pelaku dan mendorong untuk melak sebuah kecurangan.

2. Opportunity

Pravitasari (2016) Kepercayaan ad situasi yang membuka peluang manajemen atau pegawai memungkinkan akan terjadinya fraud atau dengan kata lain kesempatan merupakan peluang yang menyeba pelaku secara leluasa dapat menjala aksinya.

3. Relationalization

Pravitasari (2016) menyatakandalam penelitiannya bahwa rasional merupakan sikap karakter serangkaian nilai etis memperbolehkan manajemen atau tenaga kerja melakukan tindakan yang tidak jujur atau mereka berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasikan tindakan yang tidak jujur.

B. FRAUD

Definisi Fraud menurut Black Law Dictionary dalam Suryana dan Sadeli (2015) adalah kesenjangan atas salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat menyebabkan orang lain melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikan, biasanya merupakan kesalahan namun dalam beberapa kasus (khususnya dilakukan secara disengaja), mungkin itu merupakan suatu kejahatan. Sedangkan Hardianto (2011) mengemukakan bahwa fraud suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Hal ini bisa saja termasuk

berbohong, menipu, menggelapkan atau mencuri.

C. ASIMETRI INFORMASI

Menurut Basri (2011) mengemukakan asimetri informasi terjadi ketika bawahan memiliki informasi lebih sebanding dengan atasan mengenai unit organisasi atau pusat pertanggung jawaban bawahan. Sedangkan Permatasari (2017) menyatakan bahwa Asimetri informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidak seimbangan informasi yang diperoleh oleh prinsipal dan agen. Menurut Aranta (2013) bentuk-bentuk asimetri informasi terbagi menjadi dua yaitu asimetri informasi vertikal dan asimetri informasi horizontal.

D. PENEGAKAN HUKUM

Menurut Permatasari (2017) penegakan hukum merupakan tindakan yang nyata oleh subjek hukum kepada hukum yang berlaku yaitu dengan menaati hukum yang ada di suatu negara. Penegakan hukum yang kurang efektif akan membuka peluang oleh tenaga kerja dalam suatu organisasi untuk melakukan tindakan fraud.

Menurut Permatasari (2017) Faktor- faktor penghambat dalam penegakan hukum meliputi :

1. Faktor Penegakan Hukum
2. Faktor Sarana dan Fasilitas
3. Faktor Masyarakat

E. KESESUAIAN KOMPENSASI

Softian (2017) kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Pemberian kompensasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas.

Veithzal (2016) mengemukakan kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja terdiri dari dua bentuk yaitu :

1. Kompensasi yang bersifat financial
2. Kompensasi yang bersifat non- financial

Softiani (2017) tujuan dari kompensasi yaitu :

1. Memperoleh SDM yang berkualitas Kompensasi yang tinggi sa dibutuhkan untuk memberi daya tersendiri kepada tenaga kerja. tin pembayaran harus

responsif terhadap penawaran dan permintaan pekerjaan karena para pengusaha tentu ingin mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan harapan.

4. Lingkungan Masyarakat

KERANGKA BERFIKIR

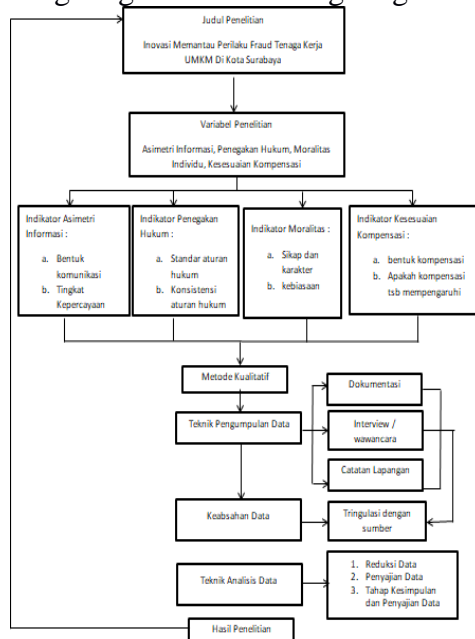
1. Mempertahankan tenaga kerja yang ada Para tenaga kerja dapat saja keluar jika besaran kompensasi tidak kompetitif dan akibatnya akan menimbulkan perputaran tenaga kerja yang semakin tinggi
2. Penghargaan terhadap perilaku yang diinginkan Pemberian kompensasi untuk membuat karyawan berperilaku seperti keinginan perusahaan dimasa depan, seperti tanggung jawab, ketaatan dan perilaku lainnya.

E. MORALITAS INDIVIDU

Ali (2012) berpendapat bahwa moral merupakan kaidah norma yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Sedangkan menurut Rufaidah (2014) menjelaskan tentang faktor pendorong seseorang melakukan kecurangan yang disebabkan oleh moral yaitu *greed* (keselekahan). Dengan adanya perilaku serakan yang secara potensial ada didalam diri setiap orang, yaitu sifat pribadi yang tidak pernah merasa puas terhadap apa yang sudah dimilikinya, ketika harta menjadi jembatan menuju kekuasaan orang tersebut akan terdorong melakukan apa saja untuk menggapainya, termasuk dengan cara yang curang.

Menurut Bertens (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi moral seseorang meliputi :

1. Lingkungan Keluarga
2. Lingkungan Sekolah Lingkungan Pergaulan



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

METODE PENGUMPULAN DATA

1. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini data-data yang dapat dijadikan informan yaitu data-data yang berkaitan dengan Sabana Fried Chicken Surabaya.

2. Interview/Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, wawancara bebas dengan pihak pengelola Sabana Fried Chicken Surabaya terkait masalah data.

3. Catatan Lapang

Menurut Moleong (2018, 208) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan disini yaitu cara untuk mencatat hasil dari wawancara dan observasi yang sebelumnya sudah dilaksanakan, dengan tujuan supaya tidak ada bagian yang terlupakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

TEKNIK ANALISIS DATA

Proses analisa data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Menurut Moleong proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksana pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul. Setelah tahap pengumpulan dan pengolahan data maka tahap selanjutnya adalah menganalisisnya. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis kualitatif. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data (*Rreduction Data*)

Reduksi data memilih hal-hal yang pokok, memberikan fokus hal-hal yang penting dengan mencari pola beserta tema dari apa yang peneliti dapatkan dilapangan. Karena jumlah data yang didapat peneliti cukup banyak, reduksi data akan membantu untuk lebih rincinya. Reduksi data akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan ketahap

selanjutnya dengan gambar yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik, matrik, maupun teks naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dimiliki peneliti berguna untuk memudahkan peneliti memahami suatu gambaran dan memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk table, foto dan uraian dengan teks naratif yang dapat menjelaskan tentang Inovasi Memantau Perilaku Fraud Tenaga Kerja Umkm Di Kota Surabaya.

3. Tahap Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian ini menarik kesimpulan dari analisis data, kesimpulan menjurus pada jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan aspek, faktor, dimensi, sentral fenomena penelitian berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, secara esensial berisi uraian tentang sub kategori dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan kuota wawancara, jadi sub tersebut diurutkan satu persatu secara umum disertai dengan uraian sub kategori tema dan pengodean berupa kuota wawancara yang kemudian disimpulkan secara spesifik.

SUBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Sabana Fried Chicken Surabaya.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sabana Fried Chicken Surabaya jl. Griya Kebraon Tengah, Kebraon Surabaya.

SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam 3 jenis sumber data dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sumber data primer, yakni sumber data yang terbentuk kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data ini adalah sumber utama yang dijadikan bahan penelitian dalam penulisan proposal ini. Sehingga yang menjadi sumber utama adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang analisis fraud oleh tenaga kerja pada Sabana Fried Chicken Surabaya.
2. Sumber data sekunder, yakni sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam melakukan suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data

tidak langsung atau data tidak asli. Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang bersumber dari sumber data yang tertulis diluar data primer seperti: buku, arsip-arsip, majalah ilmiah dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Data ini adalah sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisa. Adapun sumber data sekundernya meliputi: buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Sumber data tersier atau penunjang, yakni bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan bahan sekunder, misalnyabahan dari media internet, ensiklopedia dan indeks kumulatif yang ada hubungannya dengan penelitian.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan data yang ada dalam penelitian. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan reliabilitas menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigm sendiri (Moleong, 2017: 321).

Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan kriteria dan teknik pemeriksaan. Penelitian ini akan menggunakan teknik tringulasi. Teknik keabsahan tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk kepentingan keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Tringulasi Dengan Sumber Menurut Sugiyono (2014: 274) Tringulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dengan dalam penelitiankeualitatif. Hal tersebut dapatdilakukan dengan jalan:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seseorang seperti rakyat biasa, orang- orang berpendidikan menengah atau tinggi dan orang pemerintahan.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dapat diketahui bahwa inovasi memantau perilaku fraud tenaga kerja belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari masih terjadinya tindakan fraud yang dilakukan oleh tenaga kerja diantaranya adalah pemalsuan ayam sabana. Disini ayam sabana sering dipalsukan menjadi 2 bagian dan bahkan lebih. Satu kantong ayam sabana berisi 9 potong ayam sabana yang terdiri dari 2 paha bawah, 2 sayap, 3 dada dan 3 paha atas biasanya yang sering bisa dipalsukan menjadi 2 bagian adalah dada, karena bentuknya yang besar.

Berkaitan dengan faktor penyebab terjadinya tindakan fraud yang dilakukan oleh tenaga kerja adalah komunikasi, komunikasi disini sangat berperan penting karena komunikasi antara bawahan dan atasan belum terstruktur. Pimpinan sabana mengatakan bahwa, ketika ada komplain dari pelanggan atau terjadi masalah antara sesama tenaga kerja terkadang informasi itu tidak sampai kepada pimpinan sehingga pimpinan tidak mengetahui jika sedang terjadi masalah sehingga tidak ada jalan keluar yang bisa diberikan oleh pimpinan.

Faktor penyebab selanjutnya penegakan hukum, artinya adalah pada Sabana Fried Chicken Sendiri belum ada peraturan yang mengikat tentang fraud, belum adanya surat kontrak kerja di awal proses penerimaan tenaga kerja baru, sehingga hal tersebut juga bisa mendorong tenaga kerja melakukan tindakan fraud.

bukan hanya itu, kesesuaian kompensasi juga menjadi faktor pendorong tindakan fraud yang dilakukan oleh tenaga kerja, karena pada Sabana Fried Chicken sendiri hanya memberikan kompensasi dalam bentuk asuransi kesehatan saja.

Dan faktor pendorong terjadinya tindakan fraud yang terakhir adalah moralitas individu. Moralitas individu disini merupakan standart baik atau buruknya seseorang, moral disini merupakan aspek kepribadian yang sangat diperlukan dalam kaitannya dengan kehidupan sosial untuk meminimalisir terjadinya tindakan fraud. maka dari itu sangat penting bagi pimpinan untuk bisa memahami moral dari setiap tenaga kerjanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa inovasi memantau perilaku fraud tenaga kerja belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari masih terjadinya tindakan fraud yang dilakukan oleh tenaga kerja diantaranya adalah pemalsuan ayam sabana, pemalsuan tepung, kentang dan plastik sabana. Selain itu bentuk fraud yang sering terjadi adalah pemalsuan laporan harian.

2. Faktor penyebab terjadinya Fraud yang dilakukan tenaga kerja di Sabana Fried Chicken Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Asimetri Informasi

Bentuk komunikasi pada Sabana Fried Chicken yaitu komunikasi dari bawahan (tenaga kerja) mengalir ke tingkat yang lebih tinggi (pimpinan). komunikasi seperti ini cukup bagus, tetapi tidak bisa memastikan apakah informasi yang disampaikan tersebut benar-benar nyata atau masih ada rekayasa tambahan.

b. Penegakan Hukum

Penegakan hukum pada Sabana Fried Chicken berbentuk SOP (Standart Operasional Prosedur). SOP pada Sabana Fried Chicken berbentuk surat bermaterai mengenai peraturan yang harus di jalankan oleh tenaga kerja, contohnya seperti ketika tenaga kerja melakukan kesalahan. Di dalam surat tersenut akan ada keringanan sampai 2x kesalahan dan ketika terjadi kesalahan yang ke-3x nya maka tenaga kerja tersebut akan di keluarkan oleh pimpinan.

c. Kesesuaian Kompensasi

pemberian kompensasi yang kurang dan bahkan tidak ada. Kompensasi disini cukup berpengaruh untuk meminimalisir terjadinya tindakan fraud, kompensasi yang kurang akan mendorong tenaga kerja untuk melakukan tindakan fraud. bentuk kompensasi yang ada pada Sabana Fried Chicken Surabaya masih dalam bentuk kompensasi financial tidak langsung yaitu asuransi untuk kesehatan.

d. Moralitas Individu

Moralitas individu juga menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya fraud, hal yang mendorong tenaga kerjanya untuk melakukan tindakan fraud yaitu keserakahan. keserakahan disini juga termasuk ke dalam moral individu yang menjadi pegangan

untuk mengatur tingkah laku tenaga kerja sehari-hari.

3. Bentuk pengawasan yang ada pada Sabana Fried Chicken Surabaya belum efisien karena didalamnya masih terjadi tindakan fraud. pada Sabana Sendiri hanya memiliki SOP (Standar operasional prosedur) baru dibuat 3 tahun terakhir sedangkan isi dari SOP (Standar operasional prosedur) tersebut yaitu surat bermaterai mengenai peraturan yang harus di jalankan oleh tenaga kerja.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, maka saran yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk :

1. Pimpinan Sabana Fried Chicken Surabaya yaitu :

- a. Khendaknya pimpinan membuat SOP (Standart Operasional Prosedur) tentang surat kontrak kerja, karena sampai saat ini Sabana Fried Chicken Surabaya belum memiliki surat kontrak kerja yang mengikat tenaga kerja untuk meminimalisir terjadinya tindakan fraud
- b. Khendaknya membangun komunikasi yang baik antara pimpinan dengan jajaran struktural yang ada dibawahnya, karena komunikasi pada Sabana Fried Chicken Surabaya sendiri belum bagus, agar ketika ada komplin dari konsumen bisa sampai kepada pimpinan dan bisa dicarikan jalan keluar
- c. Khendaknya mengadakan evaluasi secara rutin setiap 2 minggu 1x atau 1 bulan 1x untuk meminimalisir terjadinya tindakan fraud, karena sampai saat ini belum dibentuk evaluasi secara rutin oleh pimpinan terhadap tenaga kerjanya
- d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih merata sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih mencerminkan realita, karena pada penelitian ini hanya menggunakan 6 sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Afri. 2017. *Pengaruh Kekuatan Akuntansi, Moralitas Dan Motivasi Terhadap Kecenderungan Akuntansi*. Padang: Fakultas Ekonomi Negeri Padang
- Agus, Riyanto. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Rajawali Press
- Ali, Muhammad. 2012. *Psikologi remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aladwan. 2020. *Legal Basis for the Fraud Exemption in Letters of Credit Under English Law*. *Journal of financial crime*. ISSN 1359-0790
- Albrecht. 2006. *Fraud Examination*. *Journal of Law and Economics* 48:371-406
- Aranta, Petra. 2013. *Pengaruh Moralitas Aparat Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (studi empiris pemerintah kota Sawahlunto)*. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Aranta, Petra. 2013. *Pengaruh Moralitas Aparat Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (studi empiris pemerintah kota Sawah Lunto)*. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ardianingsih. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan Fraud Pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pekalongan)*. Jurnal litbang
- Arifin. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu, Mitriza. 2019. *Analisis Pengendalian Potensi Fraud di Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Moechtar Bukit tinggi*. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2019 8(3) <https://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Bertens, K. 2011. *Pengembangan Diri Inspirasional, Etika, Moral, Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama
- Bonner, S. E., & Pennington, N. (2015). *Cognitive Processes And Knowledge As Determinants Of Auditor Expertise*. *Journal of Accounting Literature*, 10, 1–50
- Dewi, Citra Ratna. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

- Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kab.Sleman)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Fadli, Santoso. 2014. *Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle* (studi pada mahasiswa S1 kota Malang. Jurnal ilmiah Mahasiswa FEB
- Glen, D. *An Empirical Analysis of Fraud Detection Likelihood*. *Journal of Managerial Auditing*. ISSN 0268-6902
- Hammersley, J. S. (2011). *A Review And Model Of Auditor Judgments In Fraud-Related Planning Tasks*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 30(4), 101–128
- Hildan, Zaka. 2018. *Analisis yang mempengaruhi kecenderungan pegawai melakukan fraud pada sektor pemerintahan*. Skripsi Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Ikhsan. 2013. *Pengaruh moralitas arapat dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi* (studi empiris pemerintah kota Sawahlunto). Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Irham, Fahmi. 2012. *Manajemen, Teori, Kasus Dan Solusi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- James, Bierstaker. 2012. *Does Fraud Training Help Auditors Identify Fraud Risk Factor*. *Journal of Accounting Research*, 35, 75–97
- Komang, Agus Sudarma. 2019. *The influence of employee perceptionis about the culture of honesty and the whistleblowing system in preventing fraud*. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan Ganesha, Vol 10 No. 3 e-ISSN: 2614-1930
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif cetakan ke-36*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Monica, J. 2014. *The Use Of Fraud Examiners InThe Battle Againts Occupational Fraud And Abuse*. *Journal of Investmen Compliance*. ISSN 1528-5812
- Mutia, Panggabean. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Gralia Indonesia
- Najahningrum. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi pegawai Dinas Provinsi DIY*. Dalam *Accounting Analisis Journal* 2(3): 262-266

- Nurhanjanti. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Di Lembaga Publik*. Dalam : akuntansi dan investasi 18(2):209-221
- Nyimas, Siti Sarah A. 2018. *Prediksi Financial Statement Fraud melalui Fraud Theory*. Jurnal keuangan dna Perbankan Vol 14 No. 2 Juni 2018 : 77-84
- Permatasari. 2016. *Analisis Fakatotr-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Kecurangan Fraud Di Sektor Pemerintah (studi kasus pada pegawai keuangan pemerintah kabupaten Banyuwangi)*.Jurnal keuangan dan perbankan, 14 (1), 37-44
- Pravita, S. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Prekanida, Farizqa Shintadevi. 2015. *Pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening*. Jurnal PendidikanEkonomi Vol. 11 No.2 Tahun 2015
- Priyatno. 2011. *Belajar Cepat Olah Data StatistikSPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Razaee. 2005. *Causes, Consequences and Deterrence of Finalcial Statement Fraud. Critical Persepective on Accounting 16:277-289*
- Rianna, Mialitha Purukan. 2020. *The effect of reward and punishmen and religiosity on fraud at PT. Pln (persero)*. Jurnal EMBA Vol 8 No. 1 Januari 2020 hlm 381-290 ISSN: 2303-1174
- Rufaidah, Syafiratul. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (fraud) di DPPKA dan KPPD di wilayah Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). *Detecting and predicting financialstatement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99*. *Advances in Financial Economics*, 13(99), 53–81
- Softian, Pria Agung. 2017. *Pengaruh KesesuaianKompensasi, Motivasi Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan daerah (studi empiris pada SKPD Kab Lima puluh kota)*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV

- Suprajadi, L. 2011. *Teori Kecurangan, Fraud Awareness, Dan Metodologi Untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Faklutas Ekonomi Unpar, 13, 52–58.
- Suryana & Sadeli. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud*. Jurnal riset Akuntansi dan Perpajakan, 2(2), 127-138
- Suyanto. 2010. *Fraudulent Financial Statement “Evidence from Statement on Auditing Standart No.99”*. *Gadjah Mada International Journal of Busines*. Vol.11 NO 1, pp.117-144
- Tulus. Tambunan. 2014. *UMKM Di Indonesia*. Jakarta: Usakti
- Usman. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Di Sektor Pemerintahan*. Skripsi. Jakarta:Universitas Negeri Syarif Hidayatullah
- Veithzal, Rivai. (2016). *Manajemen SumberDaya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Press
- Vona. 2018. *The fraud diamond: Considering the fourelements of fraud*. *The CPA Journal*,38-42
- Wilopo.2020. *Analysis of the factors that influence the tendency of accounting fraud in BUMN and public companies*. *Journal of Investmen Compliance*. ISSN 1528-5812
- Wulandari, R. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung*. *Accounting analisys journal*, 5(2). 76-85